

## Desain Multimedia Masterplan Desa Wisata Margoagung



### Profil

**Irnia Nurika, STP.,MP.,Ph.D.**  
Teknologi Industri Pertanian  
Universitas Brawijaya  
[irnia@ub.ac.id](mailto:irnia@ub.ac.id)

**Dr.Tech. Christia Meidiana**  
Perencanaan Wilayah dan Kota  
Universitas Brawijaya  
[c\\_meideiana@ub.ac.id](mailto:c_meideiana@ub.ac.id)

**Adipandang Yudono, PhD.**  
Perencanaan Wilayah dan Kota  
Universitas Brawijaya  
[adipandang@ub.ac.id](mailto:adipandang@ub.ac.id)

**Sri Suhartini, STP., M.env.Mgt.,Ph.D.**  
Teknologi Industri Pertanian  
Universitas Brawijaya  
[ssuhartini@ub.ac.id](mailto:ssuhartini@ub.ac.id)

**Dodi Wirawan Irawanto, PhD.**  
Manajemen  
Universitas Brawijaya  
[dodi.wi@ub.ac.id](mailto:dodi.wi@ub.ac.id)

**PRODUK LUARAN TTG**  
Desain Multimedia

### NAMA MITRA

UMKM Tahu Krapyak, Sleman.



### Diskripsi Produk

Program Masterplan Desa Wisata Margoagung di lakukan karena adanya potensi-potensi tempat wisata yang bisa di kembangkan dan diintegrasikan satu dengan yang lain sehingga dapat menjadikan Desa Margoagung menjadi sebuah Desa Wisata. Dalam Program Masterplan Desa Wisata Margoagung, difokuskan kepada tiga tempat yang berpotensi untuk dikembangkan, yaitu Embung Tirtogung, Jogja Star Garden dan Sentra Industri Tahu Krapyak. Diseminasi teknologi adalah adanya desain multimedia yang berisikan tentang arahan pengembangan terkait dengan potensipotensi tempat wisata yang ada di Desa Margoagung.



### Latar Belakang

Limbah hasil produksi tahu mengandung bahan organik tinggi, bila air limbah tidak melalui proses yang tepat dapat menyebabkan pencemaran air ke lingkungan. Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal telah dilaksanakan oleh pemerintah hal ini dilakukan dalam upaya penanggulangan pencemaran limbah Sentra Industri Tahu Krapyak, Desa Margoagung. IPAL di Desa Margoagung berjenis reaktor anaerob, selain digunakan untuk mendegradasi limbah organik sistem ini dapat menghasilkan sampingan berupa biogas. Pada awal pembuatan tahun 2017, IPAL ini mampu menyuplai biogas untuk keperluan 2 rumah tangga, namun akibat minimnya informasi terkait pengelolaan dan perawatan kini IPAL tidak berfungsi dengan baik. Jarak IPAL yang jauh serta adanya kesenjangan akibat masyarakat pendapat manfaat biogas yang bukan merupakan produsen tahu membuat kondisi IPAL tidak dirawat. Bila dilihat dari segi bisnisnya, produsen tahu di Seyegan hanya menjual satu jenis produk tahu mentah. Diversifikasi produk yang kurang membuat bisnis yang dijalani tidak dapat berkembang dengan cepat. Hal ini membuat banyak masyarakat di Seyegan yang masih hidup dibawah garis kemiskinan meskipun Seyegan merupakan sentra industri tahu di Yogyakarta.



## Metode

Diseminasi desain multimedia dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Program Pemetaan
2. Desain Embung Tirtoagung
3. Desain Jogja Star Garden
4. Desain Sentra Industri Tahu Krapyak



## Hasil dan Manfaat

Diseminasi desain multimedia dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Program Pemetaan

Dalam Program Masterplan Desa Wisata Margoagung, pengembangan EmbungTirtoagung berupa rencana penambahan fasilitas-fasilitas pendukung di sekitar embung,seperti:

- a Rencana penambahan atraksi berupa bebek air
- b Rencana penambahan Tempat duduk di sekitar embung
- c Rencana penambahan Area parkir
- d Rencana penambahan Gazebo
- e Rencana penambahan Tempat oleh-oleh khas Desa Margoagung

Rencana penambahan fasilitas di sekitar Embung Tirtoagungdiharapkan dapat menambah daya tarik pengunjung baik lokal maupun dari luar DesaMargoagung.

2. Desain Jogja Star Garden

Jogja Star Garden berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki keunikanterseendiri.Namun memang masih memiliki beberapa kekurangan. Maka dari itu diperlukan rencana terkait pengembangan objek wisata ini, seperti:

- a Rencana penambahan landmark sebagai identitas dari objek Jogja Star Garden yang dapat berupa spot foto
- b Rencana penambahan tempat duduk/gazebo

Dengan adanya arahan pengembangan tersebut, diharapkan Jogja Star Garden dapatberkembang dan dapat menarik wisatawan.

3. Desain Sentra Industri Tahu Krapyak

Sentra Industri Tahu Krapyak direncanakan untuk dijadikan menjadi wisata edukasi dengan peningkatan dan pengembangan fasilitas penunjang industri dan juga peningkatan diversifikasi produk olahan tahu agar lebih memiliki nilai ekonomi yang tinggi. serta pemberian signage informasi didepan rumah industri sebagai penunjuk adanya rumah industri tahu krapyak, agar lebih mudah dijangkau wisatawan maka dibutuhkannya pemetaan sentra industri tahu krapyak.





Gambar 4. Desain Jogja Star Garden



Gambar 5. Desain Bangunan Industri Tahu